

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab 1 sampai bab 5, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tafsiran ath-Thabari dalam tafsir *Jami' al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an* mengenai ayat-ayat toleransi sangat sesuai dengan dalil-dalil yang ada di dalam Al-Qur'an. Dan dalam menyimpulkan toleransi, ia memiliki sanad-sanad yang kuat yang harus berkaitan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Secara khusus sumbernya ialah QS. Al-Kafirun, tetapi secara umum menggunakan QS. Al-Mumtahanah ayat 8 dan 9.

Sayyid Quthb dengan tafsir kontemporer memiliki sumber dari banyak hal. Sayyid Quthb mempelajari sistem negara-negara yang sudah maju, tanpa perlu disiplin ilmu yang mengkaitkan dengan sanad dan dalil-dalil yang ada di dalam Al-Qur'an. Terkait toleransi Sayyid Quthb mempunyai pandangan tersendiri yang jarang diketahui. Di dalam tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* beliau setuju dengan toleransi agama atas dasar prinsip bahwa batasan toleransi antar umat beragama ialah masalah akidah tidak bisa dipaksakan dengan kekuasaan, akan tetapi setiap individu harus mempunyai prinsip dan pendirian yang tegas.

2. Relevansi penafsiran ath-Thabari dan Sayyid Quthb tentang keberagaman di Indonesia bahwa toleransi umat beragama di Indonesia merupakan toleransi yang hanya berlaku dalam persoalan sosiologis dan bukan teologis. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi umat Islam untuk bekerjasama dengan pengikut agama lain dalam urusan-urusan keduniaan, tetapi hal ini dilarang jika berkaitan dengan agama. Indonesia jelas memiliki banyak perbedaan, dengan adanya berbagai macam suku, budaya, bahasa, serta banyaknya pendapat di Islam sendiri. Keberagaman inilah yang menjadi cobaan untuk kita agar tetap bersatu dengan memandang secara luas dan tidak boleh berfikir secara sempit dengan mengambil satu sumber tafsir saja tanpa mempertimbangkan sumber-sumber yang lain. Seharusnya kita harus bersikap adil, ada yang bisa menerima toleransi ataupun sebaliknya. Tujuan utamanya tetap Islam itu *wasathan*, Islam itu membedakan antara urusan dunia dan akhirat tetapi Islam itu *wahidan* harus tetap mempertahankan bersatunya sebuah negara.

B. Saran

Mengingat toleransi beragama di Indonesia masih mengalami banyak problem yang tidak menentu, diperlukan sebuah usaha untuk menumbuhkan kembali kesadaran perlunya toleransi beragama. Terutama bagi pemerintah untuk membuat kebijakan dan peraturan yang mengarah kepada kerukunan umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Asep. *Metodologi ath-Thabari dalam Tafsir Jami'ul al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*. Vol. XXVI. No. 2. (April 2018).
- Adiwiyoto, Anton. *Password-English Dictionary For Speakers of Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc, 1993.
- Arifin, Bustanul. 2016. *Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi dalam Interaksi Antar Umat Beragama)*. Vol. 1. No. 2.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jil. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jil. 8. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jil. 10. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jil. 26. Pustaka Azzam: 2009.
- Dardiri dan Zulkifli Nelson. *Inklusifisme dan Humanisme Pesantren*. Vol. 8. No. 2. 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet II. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Elsa Pelda Taher dan M. Nasir Tamara. *Agama dan Dialog Antar Peradaban*. Yayasan Paramadina, Jakarta. 1996.
- Farid, Ahmad, Syaikh. *Biografi 60 Ulama Salaf*. Pustaka al Kautsar.
- Gunawan, Hendri. *Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka dan Nurcholis Madjid*. Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Goldziher, Ignaz. *Madzhab Tafsir: Dari Klasik Hingga Modern*. Cet VII. Yogyakarta: Elsaq Press. (Maret 2014).
- Ghazali, Moqsith Abd. *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*. Depok: KataKita, 2011.
- Habib, Muhammad. *Kaum Du'afa' Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsi S1 Fakultas UIN Sultan Mulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Hadi, Syamsul. *Abdurrahman Wahid: Pemikir Tentang Kerukunan Umat Beragama*. Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.
- Haikal, Husein, Muhammad. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: Serambi, 2015.

- Hasan Sadziy dan John M Echols. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Hidayat, Nuim. *Sayyid Quthb: Biografi dan Kejernihan Pemikirannya*. Jakarta: Perspektif, 2005.
- Ilyas, Hamim. *Studii Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- Ismatulloh, M.A. *Konsepsi Ibnu Jarir Ath-Thabari*.
- Jamaruddin, Ade. *Membangun Tasamuh Keberagaman dalam Perspektif Al-Qur'an*. Vol. 8. No. 2. 2016.
- Kholis, Nur, Maulana Mohammad. *Ayat Toleransi Perspektif Ibnu Jarir Ath-Thabari: Telaah Deskriptif Surat Al-Baqarah; 256*. Vol. 2. No. 1. (Januari 2019).
- Khusna, Jazaul. *Toleransi Kehidupan Beragama Pada Masa Nabi Muhammad*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2020.
- Maknunah, Lu'lu'il Nur. *Konsep Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ma'sum, Afi. *Telaah Ayat-Ayat Balasan Baik dan Buruk Perspektif Ibnu Jarir Ath-Thabari Dalam Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2022.
- Miswari, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2007.
- Moh Ridwan dan Zainuddin. *Tafsir, Ta'wil dan Terjemah*. Vol. 1. No 1. (Januari 2020).
- Muhammad, Husein. *Mengaji Pluralisme kepada Mahaguru Pencerahan*. Bandung: al-Mizan, 2011.
- Pasaribu, Syahrin. *Metode Muqaran Dalam Al-Qur'an*. Vol. 9. No. 1. (Januari-Juni 2020).
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jil. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jil. 3. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jil. 4. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jil. 12. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Samsurrohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*, Jakarta: Amzah, 2014.
- Saputri Rahmawati, Riska. *Konsep Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an)*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2020.
- Setiawan, Wahyu. *Toleransi Beragama Menurut KH. Abdurrahman Wahid dan Kontribusinya Dalam Pendiikan Agama Islam*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Srifariyati. *Manhaj Tafsir Jami' Al-Bayan Karya Ibnu Jarir Ath-Thabari*. Vol. 7. No. 2 (Agustus 2017).
- Susanti Vera dan Mutia Lestari. *Metodologi Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Quthb*. Vol. I. No. 1. (Januari-Maret 2021).
- Tim Penyusun Majelis Ulama Indonesia. *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Wahdah. *Problematika Umat Beragama Di Indonesia di Era Modern: Solusi Perspektif Al-Qur'an, Proceeding Antasari Internasional Conference*. Jakarta, 2020.
- Yakin, Ayang Utriza. *Islam Moderat dan Isu-Isu Kontemporer: Demokrasi, Pluralisme, Kebebasan Beragama, Non Muslim, Poligami, dan Jihad*. Jakarta: Kencana, 2016.

CURICULUM VITAE

Nama : Arsy Fathira Al Qur'ani
NIM : 1831077
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 6 Febuari 1998
Alamat : Kenteng, 005/003, Muktisari Kebumen
Orang Tua :
Ayah : Eko Wahyudi
Ibu : Nur'aini Nasution
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
No. Hp : 081392394544
E-mail : arsyalqurani@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- RA. Perwanida I Bandar Lampung (2004)
- SD Al-Husain, Salam Kab. Magelang (2010)
- SMP Al-Husain, Salam Kab. Magelang (2013)
- SMA Al-Husain, Salam Kab. Magelang (2015)
- Kejar Paket C Tut Wuri Handayani (2016)

- Pon.Pes Al-Husain, Salam Kab. Magelang (2006-2015)
- Pon.Pes Al-Falah, Somalangu Kebumen (2016)